

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi

Factors Affecting Career as s Public Accountant Profession for Accounting Students

¹⁾ **Wan Maraden**, ²⁾ **Riska Septi Lestari**
(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, Indonesia)
wan7naga@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor-faktor nilai intrinsik pekerjaan, imbalan finansial/gaji, pertimbangan pasar tenaga kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah audit dan sedang mengerjakan tugas akhir. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel siswa dalam penelitian ini adalah 79 responden dari 155 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience nonprobability sampling. Instrumen pengujian dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai faktor intrinsik pekerjaan dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. sedangkan variabel imbalan finansial, pertimbangan pasar tenaga kerja dan nilai sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci : Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial/Gaji, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Seleksi Karir

Abstract - This study aims to examine and analyze the influence of factors intrinsic value of work, financial reward / salary, labor market considerations, social values and work environment on career selection as a public accountant profession for accounting students. Respondents in this study are accounting students who have taken audit lessons and are currently doing their final project. The data collection method uses a questionnaire. The number of student samples in this study were 79 respondents from 155 students. The sampling technique used is convenience nonprobability sampling. Testing instruments were analyzed using validity and reliability tests. The classic assumption test uses the normality test, the multicollinearity test, and the heteroscedasticity test. The data analysis technique in this research is multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The results of this study indicate that the intrinsic factor values of work and work environment have a positive and significant effect on career selection as a public accountant profession for accounting students while the variable financial rewards, labor market considerations and social values have no positive and significant effect.

Keywords: Job Intrinsic, Financial / salary awards, Job Market Considerations, Social Values, Work Environment, and Career Selection.

PENDAHULUAN

Bisnis global yang terus berkembang membuka peluang lapangan pekerjaan yang semakin beragam. Perusahaan yang sedang berkembang atau perusahaan multinasional akan memberikan peluang kerja bagi sarjana akuntansi di universitas negeri dan swasta. Perusahaan memerlukan gelar di bidang keuangan untuk menyiapkan laporan keuangan dan mengaudit laporan keuangan (audit). Laporan keuangan adalah tanggung jawab pemegang saham untuk mengelola manajemen sumber daya perusahaan. Laporan keuangan harus diperiksa oleh pihak eksternal. Dalam hal ini, mereka harus diperiksa oleh akuntan publik (auditor eksternal) dari Kantor Akuntan Publik (KAP).

Untuk melatih lulusan akuntansi yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sangat penting untuk merancang pendidikan akuntansi sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerja. Perkembangan dunia bisnis perusahaan dan sektor publik membutuhkan lulusan akuntansi berkualitas tinggi, yang mengharuskan mahasiswa untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang komprehensif di lingkungan kerja. Keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan tergantung terhadap pekerjaan atau jurusan yang akan dipilih. Profesi yang memerlukan keterampilan serta pengetahuan yang kompeten yaitu profesi akuntansi. Bidang akuntansi memiliki berbagai pekerjaan, termasuk akuntan publik (audit eksternal), auditor internal, auditor pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan pendidikan, dan akuntan sektor publik.

Pada dasarnya, mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan studinya mempunyai banyak pilihan dalam memilih karir mereka berikutnya. Pertama, lulusan dengan gelar sarjana dapat bekerja secara langsung menjadi karyawan akuntan sektor publik atau akuntan di perusahaan. Kedua, mereka dapat terus menerima pendidikan tinggi, yaitu S2 menjadi akuntan pendidikan. Ketiga, alternatif menjadi akuntan publik (eksternal audit) di perusahaan akuntansi. Setiap mahasiswa jurusan akuntansi memiliki kebebasan dalam menentukan karir yang akan di jalani berdasarkan dengan keinginan mereka. Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan banyak hal dalam memilih karir untuk bertahan hidup karena banyak pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seorang sarjana akuntansi di perusahaan swasta dan sektor publik. Informasi diperoleh selama mengikuti perkuliahan yang menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa akuntansi.

Menurut Gibson et. all, (1997) dalam Aprilyan (2011), menyebutkan bahwa faktor intrinsik pekerjaan yakni mencakup jenis pekerjaan yang menyuguhkan tantangan intelektualitas, ada di lingkup yang dinamis, serta adanya dukungan kreatif dalam tindak otonomi. Faktor tersebut memiliki hubungan terhadap rasa puas yang dialami oleh seseorang dalam melakukan kinerja sehingga merasa dihargai. Jadi, faktor internal disebut juga atitut individu dalam suatu pekerjaannya.

Menurut Nuraini (2013), Penghargaan finansial/ gaji adalah biaya yang dibebankan kepada perusahaan untuk manajer dan staf profesional etiket (pekerja kerah putih) dalam periode yang ditentukan dan tidak didasarkan pada jam kerja atau output yang dihasilkan. Bagi sebagian besar perusahaan, pada dasarnya diyakini bahwa penghargaan finansial/gaji yang sesuai dengan pekerjaan adalah insentif utama untuk kepuasan karyawan karena gaji yang wajar adalah persyaratan dasar untuk kepuasan kerja.

Menurut Yanti (2014), pasar kerja berhubungan dengan adanya pekerjaan masa mendatang. Jenis pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang besar akan lebih diminati oleh orang-orang. Ini karena peluang dan imbalan pengembangan pekerjaan juga akan lebih besar. Pekerjaan yang biasanya memegang pangsa pasar dapat dilihat sebagai lingkungan di mana orang yang terlibat dapat berpartisipasi dalam penciptaan bisnis atau aktifitas dimana dapat menciptakan manfaat bagi yang lain. Penelitian Yanti (2014) tersebut, berhasil menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja memiliki dampak positif mengenai minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan pekerjaan akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pasar tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dianggap sebagai peluang kerja. Menurut Iswahudin (2015), mayoritas mahasiswa mempertimbangkan cakupan pasar kerja yang luas demi memilih profesinya yang sesuai, hal itu juga didasari oleh faktor perekonomian. Menurut penelitian Mulianto dan Mangoting (2014), nilai sosial adalah unsur yang mengungkapkan potensi dari individu terhadap perspektif lingkungan sekitar orang lain. Nilai sosial pekerjaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam profesi akuntan publik, dikarenakan kepuasan kerja akuntan publik merupakan bentuk tingkat kepuasan sendiri dengan posisi relatif terhadap organisasi daripada dengan rekan kerja atau profesional lainnya. Situasi mengenai lingkungan sekitar akan memiliki pengaruh terhadap kenyamanan kerja. Hasil

penelitian Rindani (2015), mengemukakan bahwa kenyamanan seseorang dalam bekerja dipengaruhi oleh minatnya dalam pekerjaan tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Suyono (2014), bahwasannya faktor potensi seseorang dipengaruhi oleh nilai sosialitas yang dimiliki suatu individu kepada masyarakat.

Menurut Nuraini (2013), disebut sebagai lingkungan kerja yakni segala sesuatu yang terdapat disekeliling orang yang bekerja dan memiliki pengaruh terhadap kinerja mereka. Sedangkan, situasi lain yang terdapat pada lingkungan kerja akuntansi merupakan suatu tuntutan kerja, hal itu disebabkan oleh tuntutan yang diberikan atau dikeluhkan oleh customer. (Apriliyan, 2011).

Suyono (2014) dalam penelitiannya juga membenarkan hal yang sama disebutkan diatas, bahwasannya mayoritas mahasiswa yang menjatuhkann pilihannya untuk bekerja sebagai seorang akuntan, yakni mereka mempercayai bahwa pekerjaan tersebut dilakukan secara berkala, artinya bukan jenis pekerjaan harian. Dan mereka juga berpendapat pekerjaan ini memerlukan pengorbanan untuk bertindak profesional salah satunya dapat mengatasi keluhan atau tantangan yang diberikan oleh customer.

Berdasarkan pemikiran pada latar belakang masalah, penulis membuat rumusan masalah, sebagai berikut : “Apakah intrinsic pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai profesi akuntan public bagi mahasiswa akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali apakah intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I dalam pemilihan karir profesi akuntan publik.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Pengharapan

Teori Harapan menyatakan bahwa jika karyawan percaya bahwa upaya mereka sendiri akan menciptakan evaluasi kinerja yang baik, mereka akan bekerja lebih keras. Evaluasi kinerja yang baik akan mendapatkan *reward*, seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi. Menurut Robbins (2006), Penghargaan ini akan mencapai tujuan pribadi karyawan. Maka dalam hal ini berfokus pada teori tiga hubungan (a) upaya dan kinerja, probabilitas yang dirasakan dari seseorang yang telah melakukan usaha akan meningkatkan kinerja (b) kinerja dan penghargaan, sejauh mana seseorang percaya bahwa tingkat kinerja tertentu menjadikan dorongan terhadap hasil kerja yang baik (c) tujuan pribadi, sejauh mana tujuan dapat terpenuhi dari kemampuan seseorang. Kunci teori pengharapan adalah memahami tujuan privat seseorang dan kaitannya dengan usaha serta kinerja, sehingga dengan kata lain mahasiswa berharap bahwa pekerjaan yang mereka pilih dapat menyediakan apa yang mereka butuhkan berdasarkan faktor nilai intrinsic seperti pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian.

Pendidikan Profesi Akuntansi Di Indonesia

Undang-Undang Menteri Pendidikan No 179 / U / 2001 menetapkan bahwa pendidikan profesi akuntansi merupakan pendidikan tambahan untuk pendidikan tinggi setelah memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi memiliki tujuan untuk melatih lulusan yang mempunyai pengetahuan akuntansi profesional dan memberikan kompensasi akuntansi professional. Menurut Benny (2006) para calon akuntan diharuskan mendaftar terlebih dahulu kepada Kementerian Keuangan guna memperoleh nomor registrasi, melalui profesi tersebut di Indonesia.

Profesi Akuntan

Menurut Federasi Akuntan Internasional (Regar, 2003) profesi akuntan ialah jenis pekerjaan yang mengedepankan kemampuan. Yakni keahlian mencakup pada akuntan publik, internal, keuangan, dan pendidikan akuntansi. Profesi ini dianggap suatu pekerjaan profesional apabila memenuhi beberapa kriteria berikut menurut Harahap (1991) (a) Mempunyai *background* pendidikan linear (b) Mempunyai kode etik sebagai panduan untuk mengatur perilaku anggota profesionalnya (c) Bergabung dengan organisasi resmi yang dibentuk oleh pemerintah atau masyarakat (d) Keahlian yang masyarakat butuhkan (e) Menjalankan profesinya sebagaimana fungsi yang seharusnya, tidak semata-mata dikarenakan ingin mendapat gaji.

Profesi Akuntan Publik

Menurut Mulyadi (1992: 27), profesi akuntan publik dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang menawarkan jasa kepada public tentang pelaporan keuangan yang dapat juga berupa perpajakan, investasi dan kebutuhan kredit. Selain jasa tersebut, profesi ini juga bekerja sebagai penyedia layanan konsultasi terkait pendanaan, pajak, manajemen, dan penyusunan laporan keuangan. Masih menurut Mulyadi, seseorang dengan profesi ini juga harus melatih keprofesionalan kerjanya dengan pengalaman, misalnya mereka mencari pengalaman melalui kinerja yang telah dilakukan oleh orang seprofesi yang sudah senior atau mahir dalam bidangnya. Prasyarat yang harus dimiliki seorang akuntan yang hendak menjalankan profesinya menurut Keputusan Menteri Keuangan No.43/KMK.017/1997 27 Januari 1997 (a) Bertempat tinggal di Indonesia atau WNI (b) Telah lolos uji sertifikasi resmi dari IAI (c) Tergabung dengan anggota IAI (d) Sudah memiliki pengalaman kerja lebih dari 3 tahun. Menurut Mulyadi, ada empat jenjang karir profesi akuntan (1) Auditor junior, bertanggung jawab untuk melakukan prosedur audit terperinci dan menulis dokumen kerja dalam mencatat pekerjaan pengauditan yang telah dilakukan (2) Auditor senior, melakukan pekerjaan pengauditan, dan tanggung jawab dalam mengasumsikan pembiayaan audit serta berdasarkan waktu yang direncanakan, membimbing dan meninjau pekerjaan auditor junior (3) Manajer, yang bertanggung jawab untuk membantu auditor senior mengenai rencana dan waktu pengauditan: meninjau dokumen kerja, laporan audit, dan surat manajemen (4) Partner, tanggung jawab terhadap hubungan pelanggan dalam keseluruhan dalam pengauditan.

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Profesi Akuntan Publik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi ialah respon langsung (penerimaan) atau suatu proses di mana orang memahami hal-hal yang ditangkap oleh panca indera untuk memahami semua informasi tentang lingkungan. Menurut Wheeler (1983) berpendapat bahwa profesi akuntan publik termasuk jenis profesi yang memberikan peluang terhadap seseorang untuk dapat meningkatkan keterampilan mereka karena mereka dapat bekerja mengikuti tugasnya ke berbagai daerah atau tempat. Menurut Stolle (1976) mengatakan kepercayaan mahasiswa terhadap profesi akuntan publik lebih profesional dan memberikan kepuasan pribadi yang lebih besar, dikarenakan profesi akuntansi berkaitan dalam berbagai jenis perusahaan, interaksi antara akuntan public dan ahli lainnya sering terjadi. Menurut Collins (1993), Akuntan publik sering menghadapi permasalahan serta dalam hal meningkatnya risiko dan tanggung jawab, kendala waktu, standar yang berlebihan, persaingan antara perusahaan akuntansi, dan semakin kompleksnya teknologi yang harus selalu diikuti.

Karir Di Kantor Akuntan Publik

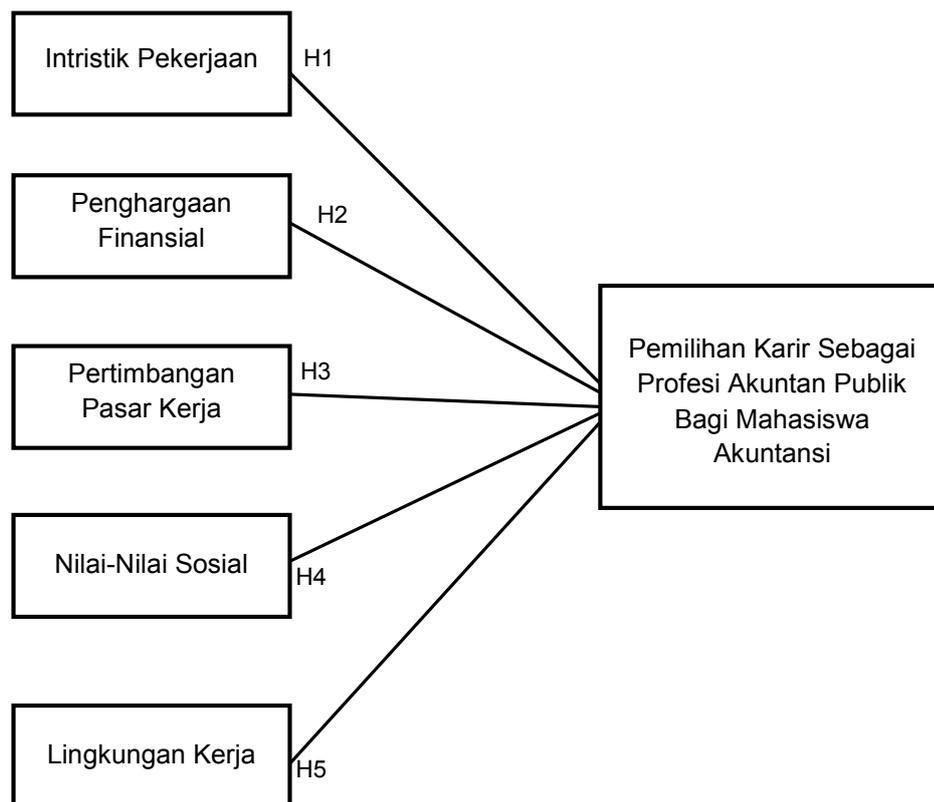
Menurut Gaertner dan Rube (1981), layanan yang ditawarkan oleh profesi akuntan publik dapat menjadikan tingkat stres pada seseorang meningkat dikarenakan beberapa hal, misalnya adalah tekanan kerja di kantor, menghadapi klien yang berbeda-beda, serta jam kerja yang relative lebih lama dibanding normalnya yang berakibat pada kelelahan. Menurut Sanders et al (1995), Karir profesi akuntan publik terhadap tingkat pengalaman mitra antara lain: tingkat stres terendah dan mempunyai tingkatan kepuasan kerja tertinggi serta stres psikosomatik serta

keinginan dalam mengubah pekerjaan. Menurut Collins dan Killough (1992) mengungkapkan bahwa lingkungan kerja yang terkadang membuat stres dapat memicu ketidakpuasan yang lebih besar terhadap pekerjaan. Menurut Chatman (1989), profesi yang tidak diadaptasi secara pribadi dapat menambah ketidakpuasan kinerja.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan public adalah sebagai berikut (1) Nilai intrinsik pekerjaan, berkaitan dengan rasa puas yang dialami seseorang saat bekerja dan berkaitan langsung dengan pekerjaan dan pengakuan dan nilai intrinsik dari pekerjaan juga berkaitan terhadap kepuasan yang diterimanya oleh seseorang ketika dia melakukan pekerjaan atau setelah bekerja (konten pekerjaan). (2) Penghargaan finansial, pendapatan atau gaji disesuaikan dengan sebagian besar pekerjaan dianggap sebagai daya tarik utama bagi sebagian besar perusahaan untuk memuaskan karyawan (3) Pertimbangan pasar kerja, Akuntan publik adalah profesi yang menciptakan peluang di dunia kerja dan pada pengembangan dunia bisnis Indonesia dan pasar modal, profesi akuntan publik terus berkembang (4) nilai – nilai social, Wijayanti (2001) menyatakan bahwasanya mahasiswa akuntansi mempertimbangkan nilai-nilai sosial ketika menentukan profesi, yang meliputi: interaksi, kepuasan pribadi, peluang, dan perhatian pada perilaku seseorang. (5) Lingkungan kerja, Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan tingkat tekanan adalah faktor-faktor dalam lingkungan kerja

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah (H1) Intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. (H2) Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi (H3) Pertimbangan pasar kerja

berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi (H4) Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi (H5) Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif kuantitatif. Proses penelitian ini adalah deduktif, dimana konsep atau teori digunakan untuk menjawab pertanyaan, sehingga hipotesis dapat dibuat. Uji hipotesis dengan mengamati data yang berada di lapangan. Pengumpulan data lapangan menggunakan instrumen penelitian yaitu menggunakan metode angket (kuesioner), peneliti akan membagikan angket (kuesioner) yang berisi variabel intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja berpengaruh mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I dalam pemilihan karir profesi akuntan publik kepada responden, kemudian dikembalikan kepada peneliti sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini angka/data yang dihasilkan adalah jawaban responden dalam bentuk Skala Likert yang dimana setiap jawaban responden diberi skor, lalu data yang didapatkan dari skala tersebut ialah berupa data interval. Data yang terkumpulkan kemudian dikuantifikasi menggunakan statistik deskriptif atau inferensi untuk menunjukkan bahwa hipotesis terbukti atau tidak. Studi kuantitatif biasanya dilakukan pada sampel yang dipilih secara acak, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi sampel.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik yang menyediakan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Penggunaan analisis ini bertujuan menyajikan dan menganalisis data dan perhitungan untuk mengklarifikasi kondisi atau karakteristik data yang relevan. Metrik yang digunakan dalam statistik ini mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi dan range.

Uji Kualitas Instrumen

Dalam uji kualitas instrument yang akan diujikan adalah (1) Uji Validitas Data, Uji validitas data adalah pengujian untuk mengukur kuisisioner yang menunjukkan sah atau tidaknya (Ghozali, 2011). Peneliti memberlakukan korelasi bivariat untuk membantu menguji validitas data pada masing-masing skor indikator dengan jumlah skor konstruk (construct). pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Pengujian korelasi bertujuan untuk menunjukkan tingkatan keeratan hubungan atau kuat tidaknya suatu hubungan linier variabel dependen dan variabel independen berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan (2) Uji Reliabilitas, Uji reliabilitas yaitu untuk memeriksa konsistensi kuesioner ketika mengukur kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner yang dipakai dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas yang tinggi yaitu pengukuran yang dapat memberikan data yang handal. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode konsistensi internal. Penelitian ini menggunakan uji realibilitas *Cronbachs Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,70 maka simpulan a instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Ghozali, 2011).

Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik yang akan diujikan adalah (1) Uji Normalitas, Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi data normal atau tidak. Pelaksanaan uji normalitas bisa dilakukan melalui 3 metode yaitu penggunaan Kolmogorov - Smirnov Test (uji-K), grafik histogram dan kurva sebar P-Plot. Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode uji yaitu menggunakan Kolmogorov – Smirnov Test (uji-K) dan kurva sebar P-Plot, Untuk uji K-S, jika nilai K-> Hasil pengujian dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05, distribusi data tidak menyimpang dari kurva normal dari uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran P - Plot apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi (2) Uji

Multikolinieritas, Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang diusulkan menemukan korelasi kuat antara variabel independen (Ghozali, 2013). Uji multikolinieritas ini dapat dilakukan dengan 2 cara dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai toleransi. Jika $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak ada gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013) (3) Uji Heteroskedastisitas, Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dalam residual dari satu pengamatan ke yang lain dalam model regresi. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi homokedastisitas dan apabila berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013) menyatakan bahwa salah satu cara untuk mendeteksi adanya heterokedstisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan nilai residualnya, dasar untuk menganalisisnya sebagai berikut (a) Indikasi adanya heteroskedastisitas yaitu apabila terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) (b) Indikasi tidak adanya heteroskedastisitas yaitu terdapat pola serta titik yang penyebarannya diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Dikarenakan terdapat lebih dari satu variabel independen. Dilakukan uji ini untuk menggambarkan secara langsung dari koefisien regresi atau besarnya pengaruh terhadap masing variabel independen yaitu, ,Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1), Penghargaan Finansial (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), Nilai-nilai Sosial (X4), Lingkungan Kerja (5) dan pada variabel dependen Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Y).

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis, ada dua yang akan diujikan yaitu (1) Uji Regresi Parsial (T test), Menurut (Ghozali, 2013) statistik uji-t pada dasarnya bisa mendapatkan tingkat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam uji statistik t, nilai t hitung dilakukan perbandingan pada nilai t tabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hipotesis dapat diterima atau ditolak, jika memiliki kriteria berikut (a) Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen (b) Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen (2) Uji Koefisien Determinasi (R^2), Menurut Ghozali (2011), koefisien determinasi (R^2) bertujuan dalam menentukan sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2), semakin terbatas kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

TEMUAN DAN BAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut hasil statistic deskriptif yang diolah menggunakan SPSS Versi 25.0.

Tabel 1 Deskriptif statistik

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)	79	18	7	25	19,19	3,348
Penghargaan Finansial (X2)	79	20	5	25	20,66	4,449
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	79	15	10	25	17,51	2,846
Nilai-nilai Sosial (X4)	79	13	7	20	14,42	3,128
Lingkungan Kerja (X5)	79	16	4	20	16,33	3,041

Pemilihan Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik (Y)	79	16	4	20	15,49	2,956
Valid N (listwise)	79					

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan pada diatas, pada variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1) diketahui nilai range sebesar 18. Selanjutnya nilai minimum dan maximum sebesar 7 dan 25 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya sebesar 19,19. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 3,348. Pada variabel Penghargaan Finansial (X2) diketahui nilai range sebesar 20. Selanjutnya nilai minimum dan maximum sebesar 5 dan 25 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya 20,66 sebesar. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 4,449. Selanjutnya, variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) diketahui nilai range yaitu 15. Selanjutnya nilai minimum dan maximum sebesar 10 dan 25 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya sebesar 17,51. Selain itu diperoleh juga nilai standard deviasi sebesar 2,846.

Selanjutnya, pada variabel Nilai-nilai Sosial (X4) diketahui nilai range sebesar 13. Selanjutnya nilai minimum dan maximum sebesar 7 dan 20 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya sebesar 14,42. Selain itu diperoleh juga nilai standard deviasi sebesar 3,128. Kemudian, pada variabel Lingkungan Kerja (X5) diketahui nilai range sebesar 16. Selanjutnya nilai minimum dan maximum sebesar 4 dan 20 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya sebesar 16,33. Selain itu diperoleh juga nilai standard deviasi sebesar 3,041. Dan terakhir pada variabel Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Y) diketahui nilai range sebesar 16. Selanjutnya nilai minimum dan maximum sebesar 4 dan 20 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya sebesar 15,49. Selain itu diperoleh juga nilai standard deviasi sebesar 2,956.

Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)

Item	CorectedItem – TotalCorelation	r tabel	Keterangan
Item 1	0,662	0,2213	Valid
Item 2	0,783	0,2213	Valid
Item 3	0,511	0,2213	Valid
Item 4	0,661	0,2213	Valid
Item 5	0,690	0,2213	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 3 Uji Validitas Penghargaan Finansial (X2)

Item	CorectedItem – Total Corelation	r tabel	Keterangan
Item 1	0,805	0,2213	Valid
Item 2	0,865	0,2213	Valid
Item 3	0,910	0,2213	Valid
Item 4	0,894	0,2213	Valid
Item 5	0,872	0,2213	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 4 Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Item	CorectedItem – Total Corelation	r tabel	Keterangan
Item 1	0,632	0,2213	Valid
Item 2	0,654	0,2213	Valid
Item 3	0,707	0,2213	Valid
Item 4	0,642	0,2213	Valid
Item 5	0,604	0,2213	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 5 Uji Validitas Nilai-nilai Sosial (X4)

Item	Corected Item – Total Corelation	r tabel	Keterangan
Item 1	0,848	0,2213	Valid
Item 2	0,812	0,2213	Valid
Item 3	0,800	0,2213	Valid
Item 4	0,857	0,2213	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 6 Uji Validitas Lingkungan Kerja (X5)

Item	Corected Item – Total Corelation	r tabel	Keterangan
Item 1	0,770	0,2213	Valid
Item 2	0,758	0,2213	Valid
Item 3	0,756	0,2213	Valid
Item 4	0,752	0,2213	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 7 Uji Validitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Y)

Item	Corected Item – Total Corelation	r tabel	Keterangan
Item 1	0,864	0,2213	Valid
Item 2	0,855	0,2213	Valid
Item 3	0,834	0,2213	Valid
Item 4	0,761	0,2213	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel-tabel Uji Validitas di atas, yaitu tabel 2 sampai dengan tabel 6 menunjukkan bahwa semua item pernyataan mempunyai koefisiensi korelasi positif dan nilai r hitung lebih tinggi daripada r tabel sebesar 0,2213 yang berarti data yang didapatkan telah valid dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Realibilitas

Tabel 8 Uji Reliabilitas Seluruh Variabel
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.922	28

Berdasarkan Tabel 8 Hasil uji reliabilitas dari kuesioner di atas menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 dan sama dengan 0,919. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa masalah dengan semua variabel dinyatakan sebagai " Reliabel dan Handal ".

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 9 Uji Normalitas 1-K S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69817656
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.554

Asymp. Sig. (2-tailed)

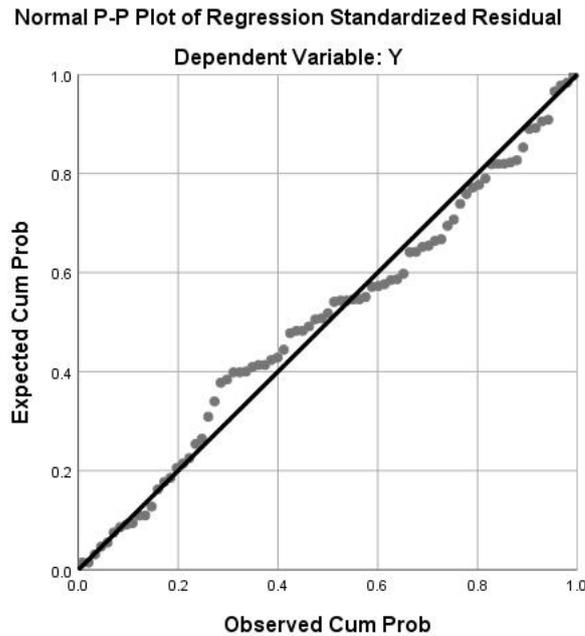
.919

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 9 uji normalitas sesuai pengkategorian yang ada pada *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa hasil pengujian untuk normalitas data diperoleh sebesar 0,919 > signifikansi pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan data residual berdistribusi normal.

Hasil dari pengolahan data uji normalitas sebagai berikut:



Sumber: SPSS Versi 25

Menurut tampilan grafis Normal P-Plot pada gambar 1, dapat dibuat kesimpulan bahwa titik mengembang di sekitar diagonal, dan ekspansi mengikuti dan mendekati diagonal. Ini menunjukkan bahwa model regresi layak karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

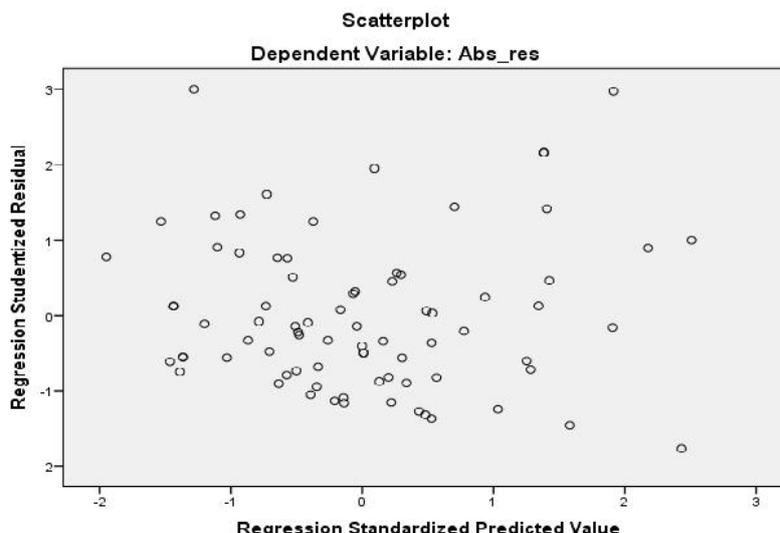
Tabel 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Intrinsik Pekerjaan (X1)	.659	1.517
Penghargaan Finansial (X2)	.520	1.925
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.590	1.694
Nilai-Nilai Sosial (X4)	.644	1.552
Lingkungan Kerja (X5)	.436	2.293

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan terdapat nilai toleransi dari lima variabel independen lebih besar dari 0,100, dan VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi, sehingga layak untuk menggunakan model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Scatterplot

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil dari grafik scatterplot 2, tidak ditemukannya pola dan titik yang mengalami persebaran di atas dan di bawah nol. Hal itu diidentifikasi tak terdapat heterokedastitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.557	1.526		-1.020	.311
Intrinsik Pekerjaan (X1)	.258	.073	.292	3.523	.001
Penghargaan Finansial (X2)	.082	.062	.123	1.319	.191
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.056	.091	.054	.615	.541
Nilai-Nilai Sosial (X4)	.134	.079	.142	1.691	.095
Lingkungan Kerja (X5)	.399	.098	.416	4.088	.000

Sumber: SPSS Versi 25

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 25: (a) Nilai koefisien konstanta (a) sebesar -1.557 hal ini berarti bahwa apabila nilai variabel independen 0, maka tingkat atau besarnya variabel dependen sebesar -1.557. (b) Nilai koefisien untuk nilai intrinsik pekerjaan (X1) $\beta_1 = 0,258$ artinya apabila nilai intrinsik pekerjaan (X1) naik sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap, maka pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) akan naik sebesar 0,258 dan sebaliknya apabila nilai intrinsik pekerjaan (X1) menurun sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan public (Y) akan menurun sebesar 0,258. (c) Nilai koefisien untuk penghargaan finansial (X2) $\beta_2 = 0,082$ berarti apabila penghargaan finansial (X2) naik sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) akan naik sebesar 0,082 dan sebaliknya apabila penghargaan finansial (X2) menurun sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) akan menurun sebesar 0,082. (d) Nilai koefisien untuk pertimbangan pasar kerja (X3) $\beta_3 = 0,056$ berarti apabila pertimbangan pasar kerja (X3) naik sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) akan naik sebesar 0,056 dan sebaliknya apabila pertimbangan

pasar kerja (X3) menurun sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) akan menurun sebesar 0,056. (e) Nilai koefisien untuk nilai-nilai sosial (X4) $\beta_4 = 0,134$ berarti apabila nilai-nilai sosial (X4) naik sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) akan naik sebesar 0,134 dan sebaliknya apabila pertimbangan pasar kerja (X4) menurun sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) akan menurun sebesar 0,134. (f) Nilai koefisien untuk lingkungan kerja (X5) $\beta_5 = 0,399$ berarti apabila lingkungan kerja (X5) naik sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) naik sebesar 0,399 dan sebaliknya apabila pertimbangan pasar kerja (X5) menurun sebesar 1, sementara variabel independen lainnya tetap maka pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik (Y) akan menurun sebesar 0,399. Dari tabel di atas, maka model regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$Y = -1,157 + 0,258X_1 + 0,082X_2 + 0,056X_3 + 0,134X_4 + 0,399X_5$$

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi regresi Parsial (Uji t)

Tabel 12 Uji Signifikansi Regresi Parsial (uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 Intrinsik Pekerjaan (X1)	.258	.073	.292	3.523	.001
Penghargaan Finansial (X2)	.082	.062	.123	1.319	.191
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.056	.091	.054	.615	.541
Nilai-Nilai Sosial (X4)	.134	.079	.142	1.691	.095
Lingkungan Kerja (X5)	.399	.098	.416	4.088	.000

Sumber: SPSS versi 25

Tabel 12 tersebut menjelaskan bahwasannya terdapat nilai signifikan yakni 0,001 yang terjadi pada variabel Intrinsik Pekerjaan (X1), sedangkan 0,191 pada variabel Penghargaan Finansial (X2, variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) adalah 0,541, variabel Nilai-Nilai Sosial (X4) adalah 0,095, variabel Lingkungan Kerja (X5) adalah 0,000.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819 ^a	.670	.647	1.755	2.074

Dapat ditinjau dari sajian data pada tabel 13, bahwa nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,647, yang artinya bahwa pengaruh variabel Intrinsik Pekerjaan (X1), variabel Penghargaan Finansial (X2), variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3), variabel Nilai-Nilai Sosial (X4), dan variabel Lingkungan Kerja (X5) terhadap Pemilihan Karir sebagai Profesi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah sebesar 64,7%.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat di analisa sebagai berikut (1) Pengaruh Nilai Intrinsik Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Intrinsik (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa (Y). (2) Pengaruh Penghargaan

Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa (Y). (3) Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja (X3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa (Y). (4) Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai Sosial (X4) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa (Y). (5) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Nilai Intrinsik (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Y). Nilai Intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik khususnya tantangan secara intelektual. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahayu dkk. (2003) yang berpendapat bahwasanya pekerjaan akuntan publik menghadapi rintangan intelektual (2) Penghargaan Finansial/gaji (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Y). Penghargaan Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir Akuntan Publik karena mereka lebih fokus pada faktor tunjangan atau gaji yang lebih besar dan mengalami kenaikan gaji yang lebih cepat, dan itu semua tidak hanya ditawarkan pada jenis pekerjaan akuntansi public saja tetapi karir akuntan lain juga dinilai cukup menjanjikan mendapatkan pendapatan yang besar (3) Pertimbangan Pasar Kerja (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Y). Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir Akuntan Publik karena beberapa responden tidak setuju dengan pernyataan bekerja sebagai Akuntan Publik tidak mudah kena PHK (4) Pertimbangan Nilai-nilai Sosial (X4) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi tidak mempertimbangkan faktor Nilai-nilai Sosial pada pemilihan karir mereka nanti. Mereka tidak mempertimbangkan apakah setelah menjadi akuntan publik nantinya akan ada banyak kegiatan social yang diadakan perusahaan (5) Lingkungan Kerja (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Y). Faktor Lingkungan Kerja menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi karena mereka mempertimbangkan banyaknya tantangan pada profesi akuntan publik dikarenakan pekerjaan ini butuh sertifikasi dan akan menyebabkan daya saing antar sama-sama pekerja seprofesi lainnya.

REFERENSI

- Apriliyan, & Absara, L. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Apriliyan, Absara, L., Laksito, & Herry. (2011). faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Jurnal* .
- Bougie, Roger, & Sekaran, U. (2010). *Research methods for business*. John Wiley and Sons Ltd.

- Buhr, F. S., & Northey, M. (1994). factor influencing the business student's choice of career in chartered accountancy. *Issues in Accounting Education* .
- Ghozali, & Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS25 edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H.N, A. (2001). Perbedaan Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di jawa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *Thesis S2* .
- Iswahudin, & Muhammad. (2015). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sbagai Akuntan Profesional (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Juliansah, Alvin, & Suryaputri, R. V. (2016). Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. *jurnal akuntansi trisakti. FEB USAKTI* .
- Merdekawati, & A, S. (2011). Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non publik. *Aset* , 13 No.1, 9-19.
- Mulianto, Franciss, S., & Mangonting, Y. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. Tax and Accounting Review* (Vol. 4 no.2).
- Mulyadi. (1992). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuraini. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yayasan Aini Syam. Pekanbaru.
- P, P. J., & Estes, R. W. (1982). An empirical analysis of career choicefactors among accountants, attornes, engineers, and physicians. *the accounting review* .
- Rahayu, S. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI* .
- Rindani, & Annisa. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru. *Jurnal Fekon* , 2 No.2.
- S, A. (1998). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, & Maya. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntansi publik oleh mahasiswa departemen akuntansi fakultas ekonomi. UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* , 13 No.2.
- Sijabat, J. (2004). Perbedaan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Tesis.
- Sinartha, & Wahyu, B. (2014). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi* , 3.
- Stolle, & S.D. (1976). Student's views of the public and industrial accountant journal of accountancy. 106-109.

- Sugiyono. (2014). *Cara mudah menyusun skripsi, tesis dan disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, & Agus, N. (2014). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal PPKM II* , 69-83.
- Wahyu. (2006). Persepsi mahasiswa akuntansi universitas jember terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir. *Skripsi* .
- Wijayanti. (2001). faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. *Tesis UGM* .
- Yanti, & Novri. (2014). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (studi empiris pada perguruan tinggi negeri swasta di Pekanbaru. *Jurnal Fekon* , 1 No.2.